

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perunggasan di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan yang harus segera diatasi. Masalah internal bagi peternak adalah rendahnya efisien produksi daging dan telur, yang disebabkan oleh tingginya harga pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (*management*). Masalah eksternal adalah tuntutan konsumen yang menghendaki daging unggas yang rendah lemak serta bebas residu. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan mencari alternatif campuran pakan untuk itik agar dapat mengurangi biaya produksi. Salah satu Alternatif bahan pakan yang dapat digunakan untuk campuran pakan itik adalah limbah sayur.

Itik merupakan unggas air yang dapat dipelihara untuk menghasilkan daging dan telur sebagai sumber protein hewani. Namun, ketersediaan bahan pakan khususnya di Kota Ternate Maluku Utara sangat terbatas dan menjadi masalah utama bagi peternak. Ketergantungan peternak pada pakan pabrikan mengakibatkan banyak peternak yang gulung tikar karena harga pakan yang mahal dan ketersediaannya terbatas, sehingga berpengaruh pada produksi ternak yang dihasilkan. Guna mengatasi permasalahan pakan tersebut, alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan limbah sayur yang sudah tidak dimanfaatkan dan menjadi masalah bagi lingkungan pasar. Produksi limbah sayur di salah satu pasar di Kota Ternate ± 2-3 ton per minggu (Hasil survey Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate, 2021).

Limbah sayur adalah limbah padat organik terdiri dari kumpulan berbagai macam sayuran setelah disortir karena sudah tidak layak jual. Penyediaan pakan ternak perlu dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik dan tidak memerlukan biaya yang mahal, sehingga tujuan usaha peternakan untuk mendapat keuntungan yang maksimal dapat tercapai. Peternak telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan biaya pakan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan limbah sayur dalam campuran pakan ternak. Kandungan nutrisi yang ada didalam limbah sayur memiliki potensi yang besar untuk diaplikasikan dalam pakan ternak unggas khususnya itik. Keterbatasan pengetahuan peternak mengenai pemanfaatan limbah sayur, formulasi pakan dan proses pembuatan ransum menyebabkan potensi tersebut belum dimanfaatkan dengan baik. Hal yang paling utama untuk diterapkan yaitu peningkatkan pengetahuan peternak akan keterampilan formulasi ransum dan penyusunan pakan. Penambahan limbah sayur kedalam pakan ternak itik diharapkan dapat meningkatkan performa produksi itik, sehingga biaya pakan dapat diminimalisir oleh peternak dan keuntungan optimal dapat diperoleh peternak.

Kandungan nutrisi limbah sayur terutama protein yaitu 24% dengan kandungan serat kasar 21% (Saelan *et al.*, 2018). Limbah mempunyai kandungan kadar air yang tinggi yaitu 91,56%, sehingga menyebabkan limbah sayur cepat busuk jika tidak dilakukan pengolahan dan penyimpanan yang baik. Pengolahan limbah sayur sebelum digunakan akan memberikan nilai guna atau manfaat, sehingga pemanfaatannya dapat menunjang pertumbuhan dari ternak khususnya itik.

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian dengan **Pengaruh Pemberian Limbah Sayur dalam Ransum terhadap Pertumbuhan Itik lokal (*Anas sp*)**

B. Rumusan Masalah

Pemberian limbah sayur dalam ransum diharapkan mampu meningkatkan efisiensi ransum dan kesehatan ternak dengan adanya senyawa aktif didalamnya. Nutrien yang diserap oleh tubuh itik akan lebih baik dan efisiensi ransum akan meningkat, sehingga pertumbuhan itik akan meningkat. Selain itu pemanfaatan limbah sayur sebagai pakan itik diharapkan dapat membantu peternak dalam upaya menekan harga pakan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pemberian limbah sayur dalam ransum terhadap pertumbuhan itik lokal (*Anas sp*) meliputi penambahan bobot badan, konsumsi ransum, konversi ransum dan bobot karkas
2. Mengetahui pengaruh pemberian limbah sayur dalam ransum terhadap bobot karkas itik.

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan informasi ilmiah tentang pemanfaatan limbah sayur sebagai pakan ternak alternatif itik lokal (*Anas sp*).
2. Memberikan informasi ilmiah tentang pengolahan limbah sayur sebagai pakan itik